

ABSTRAK

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang waktu 0-6 tahun, di mana masa tersebut merupakan masa potensial bagi anak untuk menerima pendidikan formal pra sekolah. Anak usia dini memiliki berbagai karakter psikologi yang perlu diakomodir dengan baik, terutama melalui desain bangunan Taman Kanak-Kanak yang tepat sehingga anak merasa nyaman dalam menempuh pendidikan. Pendekatan psikologi arsitektur menjembatani desain dengan kebutuhan psikologis anak melalui prinsip psikologi dalam mendesain. Mempelajari hubungan desain dan kebutuhan psikologis anak dilakukan melalui studi literatur dan studi kasus terhadap 3 bangunan TK, yaitu TK St. John, TK Stella Maris, dan TK Paho. Setelah mendapat hasil dari literatur dan studi kasus, lokasi ditentukan di Jalan Boulevard Bintaro Jaya, Parigi. Konsep bangunan TK berasal dari ide awal berupa kombinasi mainan anak lego dan tetris dengan pengaplikasian psikologi arsitektur pada desainnya.

Kata kunci: anak usia dini, Taman Kanak-Kanak, psikologi, psikologi arsitektur.

ABSTRACT

Early childhood is children with age between 0-6 years old, which that period is a potential time for them to receive preschool formal education. Early childhood has many psychology character that must be well maintained, especially through the right Kindergarten building design so children will be comfortable while studying. Psychology architecture approach bridging the design and children's psychology needs through psychology principle in design. Study about connection of design and children's psychology needs through literature and case studi from 3 Kindergarten, which is St. John Kindergarten, Stella Maris Kindergarten, and Paho Kindergarten. After having the results from literature and case study, the location is chosen at Boulevard Bintaro Jaya Street, Parigi. The building concept is from combination between lego and tetris with application of psychology architecture in the design.

Keywords: early childhood, kindergarten, psychology, psychology architecture.